

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan yang disesuaikan dengan penetapan tujuan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh persepsi masyarakat terhadap fenomena cancel culture yang diterima oleh pelaku perselingkuhan. Pembahasan diperoleh dengan menggunakan penyebaran kuesioner, yang kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS versi 28. Berdasarkan data yang didapat, penulis dapat menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap hubungan monogami memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cancel culture yang diterima oleh pelaku perselingkuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori Sosiologi oleh Schmitt dan Schmitt merupakan konsep dasar dari pembentukan perilaku dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, persepsi terbagi menjadi dua indikator yaitu Persepsi Masyarakat Mengenai Hubungan Monogami dan Persepsi Masyarakat Mengenai Perselingkuhan. Indikator Persepsi Masyarakat Mengenai Perselingkuhan merupakan indikator tertinggi dari variabel X (Persepsi Masyarakat) dengan nilai persentase sebesar 75%.

Sedangkan pada variabel Y (Cancel Culture), indikator tertinggi adalah Cancel Culture untuk Pelaku Perselingkuhan dengan nilai persentase sebesar 80%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden memandang hubungan monogami sebagai jenis hubungan yang ideal dan perselingkuhan merupakan sesuatu yang sudah melanggar nilai-nilai yang ada dalam hubungan monogami.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas untuk mengukur keabsahan pertanyaan terkait objek penelitian dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson (Pearson's Product Moment). Penelitian ini memiliki 14 pertanyaan valid dengan

masing-masing 7 pertanyaan variabel X (Persepsi Masyarakat) dan 7 pertanyaan untuk variabel Y (Cancel Culture) sebagai representasi dari seluruh indikator. Hasil uji reliabilitas variabel X (Persepsi Masyarakat) menunjukkan nilai sebesar 0,934 (*n of Items = 7*), sedangkan pada variabel Y (Cancel Culture) sebesar 0,865 (*n of Items = 7*). Hasil Uji kedua variabel tersebut menunjukkan dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang reliabel karena memenuhi nilai Alpha Cronbach sebesar 0,81-1,00.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh dari kuesioner dengan perhitungan data yang sudah diolah menggunakan software SPSS versi 28, telah didapatkan hasil uji korelasi yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel X dengan variabel Y dengan nilai 0,717, yang masuk ke dalam interval kuat yaitu 0,60-0,799.. Data tersebut membuktikan bahwa pengaruh persepsi masyarakat terhadap Cancel Culture untuk pelaku perselingkuhan memiliki korelasi yang kuat.

Hasil perhitungan pada uji regresi yang menggunakan uji regresi linier sederhana menunjukkan persamaan $\hat{Y} = 39,126 + (-0,732)X$ dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,732 menyatakan nilai variabel X (pengaruh persepsi masyarakat) memiliki pengaruh yang negatif terhadap variabel Y (cancel culture). Setiap penambahan nilai 1 atau 1% pada variabel X (persepsi masyarakat) maka nilai variabel Y (cancel culture) akan bertambah sebesar -0,732.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, didapatkan nilai r sebesar 0,302 dan r square 0,091, sehingga nilai koefisien determinasinya yaitu 9,12%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh variabel X (persepsi masyarakat) terhadap variabel Y (cancel culture) adalah sebesar 9,12%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung sebesar -0,839 dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung $-0,839 < \text{tabel } 1.375$, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel X (persepsi masyarakat) secara individual tidak mempengaruhi variabel Y (Cancel Culture).

5.2 Saran

Berlandaskan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut adalah saran yang sekiranya relevan untuk beberapa pihak:

1. Walaupun mungkin didasari oleh niat yang baik, namun Cancel Culture terbukti berpengaruh yang kesehatan mental seseorang. Oleh karena itu, sebaiknya ada sosialisasi tersendiri mengenai tindakan Cancel Culture ini
2. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa, dapat menambahkan variabel baru terkait persepsi masyarakat yang dapat memberikan pengaruh terhadap Cancel Culture agar kajian penelitian menjadi lebih menyeluruh.
3. Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa, dapat menambahkan karakteristik responden yang lebih spesifik, agar peneliti selanjutnya memiliki responden yang lebih sesuai dengan tujuan penelitian.